

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dengan kategori cukup 23 responden (72%) dan sebagian kecil dengan kategori kurang 9 orang responden (21%).
2. Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sesudah diberikan pendidikan kesehatan hampir seluruh dengan kategori baik 27 orang (84%) dan sebagian kecil dengan kategori cukup 5 orang (16%).
3. Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja *pre test* dan *post test* p value sebesar 0,000 dimana  $\alpha=0,05$  dan nilai Z sebesar -4,965. Hasil tersebut menunjukkan bahwa p value lebih kecil dari alpha sehingga  $H_0$  di tolak yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja siswa-siswi usia 13-14 tahun.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi responden

Sebaiknya responden menambah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan memanfaatkan media informasi seperti internet, *leaflet*, atau poster dalam menambah pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebaiknya hasil penelitian ini digunakan untuk menambah referensi dalam memberikan informasi tentang pengaruh pendidikan kesehatan pada remaja serta menambah informasi dalam mencegah perilaku seks pranikah dikalangan remaja.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi, dapat dimodifikasi dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astri, L. A., Winarni, S., Dharmawan, Y. (2016). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B,Syamsul. (2010). Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Jakarta: Kencana
- Dahlan, M. S. (2009). Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta: Salemba.
- Dewi, R. C., Oktiawati, A. Saputri, L. D. (2015). Teori dan Konsep Tumbuh Kembang. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuswantari, A. T. (2014). Profil Kesehatan Kota Malang. Malang: Dinas Kesehatan
- Purwoastuti, E. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohan, Hasdianah Hasan. (2017). *Buku Kesehatan Reproduksi : Pengenalan Penyakit Menular Reproduksi dan Pencegahan*. Malang : Intimedia.
- Purwoastuti, E. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak: Children*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, K. P. (2010). Pengetahuan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP
- Sirupa, T. A., (2016). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan reproduksi. *e-Clinic*:2

Taukhit. (2014). Pengembangan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Remaja dengan Metode Game Kognitif Proaktif. Studi Pemuda: 2.

Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.